

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA REMAJA
DALAM KELUARGA DI DESA TELUK DALEM ILIR
KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Oleh :
EKA RAHMAWATI
NPM. 1501010037**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M**

**IMPLENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA REMAJA DALAM
KELUARGA DI DESA TELUK DALEM ILIR KECAMATAN RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Persyaratan Dalam Rangka Menyelesaikan
Pendidikan Program Strata (S1)

Oleh:
EKA RAHMAWATI
NPM. 1501010037

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M.Pd
Pembimbing II : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2019 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirgumbo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Faksimil (0725) 47296 Website: www.metroiauin.ac.id E-mail: iainmetro@metroiauin.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Remaja Dalam Keluarga
(Studi Kasus Di Desa Teluk Dalem Ilir Kecamatan Rumbia
Kabupaten Lampung Tengah)

Nama : Eka Rahmawati

NPM : 1501010037

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Metro, 24 Mei 2019

Pembimbing II

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 1978014 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2087/In-28.1/D/PP-009/07/2019

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA REMAJA DALAM KELUARGA DI DESA TELUK DALEM ILIR KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Eka Rahmawati, NPM.1501010037, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 24 Juni 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd
Penguji I : Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
Penguji II : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
Sekretaris : Rika Dartiara, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimil (0725) 47295, Website: www.metro.univ.ac.id, E-mail: iaimetro@metro.univ.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Sidang Munaqosah**

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi penelitian yang disusun oleh :

Nama : Eka Rahmawati
NPM : 1501010037
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Remaja Dalam Keluarga
(Studi Kasus Di Desa Teluk Dalem Ilir Kecamatan Rumbia
Kabupaten Lampung Tengah)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan untuk sidang munaqosah, demikian harapan kami dan perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Metro, 24 Mei 2019

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd

NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II

Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd

NIP. 19580831 198103 1 001

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA REMAJA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TELUK DALEM ILIR KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)

Oleh :

EKA RAHMAWATI

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang paling penting sebagai individu ataupun masyarakat, sebab jatuh bangunya masyarakat tergantung akhlak setiap individunya. Berkenaan dengan ini keluarga merupakan lembaga pertama yang mengajarkan, mencotohkan dan membina pendidikan akhlak pada remaja.

pendidikan akhlak adalah pendidikan yang menjadi pondasi manusia dalam bertingkah laku dalam kehidupan, maka dari itu pendidikan akhlak menjadi bagian terpenting untuk diajarkan dan dibiasakan oleh keluarga.

Keluarga merupakan sebuah institusi terkecil di dalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai, dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang diantara anggotanya.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif lapangan yang menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga serta untuk mengetahui peran keluarga dalam mengajarkan dan membina akhlak remaja.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara umum bahwa implementasi pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga sudah berjalan cukup baik dengan menerapkan beberapa metode sebagai berikut : 1. Pendidikan dengan keteladanan, remaja mencontoh perbuatan yang baik seperti cara berpakaian, berbicara, bergaul dan sebagainya. 2. Pendidikan dengan adat kebiasaan, cara ini diterapkan agar remaja terbiasa melakukan hal-hal yang baik tanpa harus disuruh. 3. Pendidikan dengan nasihat, metode ini dipakai oleh orangtua dalam pembicaraan-pembicaraan tertentu guna untuk memotivasi dan mengarahkan remaja agar tetap berada dalam koridor yang baik. 4. Pendidikan dengan pengawasan, metode ini digunakan oleh orangtua untuk tetap memantau remaja dengan cara mencurahkan perhatian, kasih sayang tanpa remaja tersebut merasa dikekang oleh peraturan yang dibuat oleh orang tuanya. 5. Pendidikan dengan hukuman, metode ini digunakan oleh orang tua untuk memberikan hukuman kepada remaja jika lalai atau melanggar peraturan. Dari kelima metode tersebut, pada umumnya orangtua sudah diterapkan semua dalam mengimplementasikan pendidikan akhlak pada remaja.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.metroiainv.ac.id, E-mail: iainmetro@metroiainv.ac.id

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Rahmawati
NPM : 1501010037
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Mei 2019

Yang menyatakan



EKA RAHMAWATI

NPM. 1501010037

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut nama Allah. (Q.S Al Ahzab : 21)¹

¹ Qs. Al- Ahzab (33) : 21.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah Nya. Hasil studi ini penulis persembahkan sebagai rasa hormat dan cinta kasih penulis kepada :

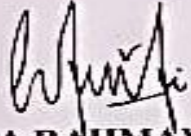
1. Ummi dan Abi ku tercinta (M. Kadiyat dan Suryaten) yang secara ikhlas melaksanakan tanggung jawabnya sebagai orangtua guna memberikan pendidikan melalui sekolah dan perguruan tinggi sebagai sarana penunjang keberhasilanku, serta senantiasa mencurahkan kasih sayangnya dan selalu mendoakan untuk kesuksesan anak-anaknya.
2. Kedua adik ku tersayang, Binti Nur Khomariyah dan Safira Mufidhatuzzahra yang selalu menjadi penghibur disela-sela kesibukan ku.
3. Terkhusus Almamater IAIN Metro sebagai tempat penulis menimba Ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan dalam rangka menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Drs. M. Ardi, M.Pd dan Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd selaku pembimbing satu dan dua yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi.

Kritik dan saran sangat diharapkan penulis untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta bagi pembaca pada umumnya.

Metro, 25 Juni 2019
Penulis

EKA RAHMAWATI
NPM. 1501010037

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISIix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBARxi
DAFTAR LAMPIRANxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Pendidikan Akhlak	9
1. Pengertian Pendidikan Akhlak	9
2. Pengertian Remaja	12
3. Urgensi Pendidikan Akhlak Pada Remaja	13

B. Keluarga	16
1. Pengertian Keluarga	16
2. Peran Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak Pada Remaja	17
3. Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Remaja Dalam Keluarga	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis dan Sifat Penelitian	22
B. Sumber Data.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data	25
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	27
E. Teknik Analisa Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Profil Desa Teluk dalem Ilir Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.....	31
B. Gambaran Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Remaja Dalam Keluarga Di Desa Teluk dalem Ilir Kecamatan rumbia Kabupaten Lampung Tengah.....	36
C. Analisis Data Tentang Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Remaja Dalam Keluarga Di Desa Teluk dalem Ilir Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penduduk desa Teluk Dalem Ilir.....	34
2. Sarana dan Prasarana Desa Teluk Dalem ilir.....	35
3. Struktur pemerintahan Desa Teluk Dalem Ilir.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4. Denah lokasi Desa Teluk Dalem Ilir	36

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman	
1. Surat Bimbingan Skripsi	53
2. Surat Izin Research	54
3. Surat Tugas	55
4. Surat Balasan	56
5. Surat Bebas Jurusan PAI	57
6. Surat Bebas Pustaka	58
7. Outline	59
8. Alat Pengumpul Data	62
9. Kartu Konsultasi Bimbingan	63
10. Dokumentasi Penelitian.....	76
11. Daftar Riwayat Hidup	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara masalah pendidikan akhlak pada remaja di dalam keluarga, peran orangtua sangat penting untuk pembentukan akhlak. Dalam hal ini peneliti berharap para orangtua bisa memberikan pendidikan akhlak kepada anak-anaknya terlebih kepada anaknya yang sudah menginjak usia remaja. Sebagai orangtua yang pada dasarnya menjadi pendidik pertama untuk anak-anaknya sudah seharusnya memberikan pengajaran dan contoh akhlak yang baik. Karena masa remaja (12-18 tahun) identik dengan kondisi jiwa yang labil, dan susah mengendalikan diri. Proses pendidikan berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam hal ini, peranan pendidik lebih besar, karena kedudukannya sebagai orang yang lebih dewasa, lebih berpengalaman, lebih banyak menguasai nilai-nilai pengetahuan.

Bertolak belakang dengan yang penulis harapkan, akhlak remaja yang terjadi masih jauh dari norma-norma agama. Para remaja masih belum bisa berperilaku sesuai dengan apa yang sudah diajarkan oleh orangtua mereka. Dalam hal ini remaja lebih bersifat agresif dan kurang menghargai orang lain, bahkan ketika berbicara dengan orang yang lebih tua mereka belum bisa berbicara secara sopan.

Masa remaja sendiri merupakan masa transisi atau peralihan dari masa anak menuju masa dewasa. Dalam hal ini individu mengalami banyak perubahan, baik fisik maupun psikis.² Perubahan yang dialami pada masa ini terjadi secara alami, dan para ahli menyebutnya sebagai masa transisi atau masa peralihan.

Masa peralihan yang terjadi pada remaja usia 12-18 (remaja awal dan pertengahan) sangat membingungkan, karena dalam masa peralihan ini remaja sedang mencari identitasnya. Identitas ini merupakan poin penting dari pengalaman remaja karena semua krisis normatif sebelumnya memberikan kontribusi pada perkembangan identitas ini. Dalam proses perkembangannya, masa ini senantiasa diwarnai oleh konflik-konflik internal, cita-cita yang melambung, emosi yang tidak stabil, serta mudah tersinggung. Oleh karena itu remaja membutuhkan bimbingan dan bantuan dari orang-orang terdekat seperti orangtuanya. Karena peran orangtua sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak dan jati diri remaja pada usia ini.

John Lock salah satu tokoh empirisme pertama menjelaskan bahwa jiwa manusia waktu lahir adalah putih bersih, bagaikan kertas yang belum ditulisi atau bagaikan "*tabula rasa*" (arti harfiahnya : papan lilin). Akan menjadi apakah orang itu kelak, sepenuhnya tergantung pada pengalaman-pengalaman apakah yang mengisi tabula rasa tersebut. Dan lingkungan atau pengalamanlah yang akan menulis, terutama pendidikan yang merupakan usaha yang cukup mampu untuk membentuk pribadi individu.³

² Hendriati Agustian, *Psikologi Perkembangan: Pendekatan ekologi Kaitanya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2009), Cetakan Ke 2, h. 28.

³ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), Cetakan ke 7, h. 167.

Penilaian terhadap baik dan buruknya pribadi manusia sangat ditentukan oleh lingkungan yang ada di sekitarnya, baik itu teman, orangtua, guru maupun masyarakat dan juga pendidikan yang ditanamkan sejak kecil dalam keluarga dan kehidupan sehari-harinya.

Keluarga (terutama orangtua) sebagai orang terdekat merupakan faktor utama untuk membantu para remaja dalam menghadapi krisis akhlak. Orangtua (bapak dan ibu) adalah pendidikan kodrati.⁴ Pendidikan kodrati ialah pendidikan yang terjadi secara alami karena kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan di rumah. Karena itulah orangtua sangat berperan dalam memberikan pendidikan akhlak berupa bimbingan, arahan, nasehat, disiplin yang berlandaskan nilai-nilai ajaran agama yang harus senantiasa ditanamkan dan dikembangkan orangtua terhadap para remaja dalam kehidupan keluarga.

Kedudukan dan fungsi keluarga dalam implementasi akhlak remaja bersifat alami, karena pada hakikatnya keluarga merupakan wadah pembentukan watak dan akhlak. Tempat pendidikan awal seorang anak sejak dilahirkan sampai proses pertumbuhan dan perkembangannya baik jasmani maupun rohani adalah lingkungan keluarga, oleh karena itu di dalam keluargalah dimulainya pembinaan nilai-nilai akhlakul karimah. Tujuan dari penerapan nilai-nilai akhlakul karimah remaja dalam keluarga

⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama : Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), h. 294.

yaitu terwujudnya akhlak yang baik, tidak menyimpang dan sesuai norma agama.

Oleh karena itu, peran dan tanggung jawab orangtua dalam mendidik anak remaja dalam keluarga sangat dominan, sebab di tangan orang tuanyalah baik dan buruknya akhlak remaja secara alami terbentuk. Penerapan dan pembinaan akhlak merupakan hal yang paling penting dan sangat mendesak untuk dilakukan dalam rangka menjaga stabilitas hidup. Dalam ajaran agama Islam, masalah akhlak mendapat perhatian yang sangat besar, maka dalam proses mendidik dan membina akhlak remaja orangtua dituntut untuk dapat berperan aktif sehingga para remaja dapat melaksanakan fungsi sosialnya sesuai dengan norma agama, norma hukum dan norma kesusilaan.

Setelah pendidikan akhlak yang diberikam orangtua kepada anak remajanya, diharapkan para remaja bisa mengimplementasikan akhlak baik yang telah diterima dari orang tuanya di dalam keluarga itu sendiri, di lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan oleh penulis dengan cara wawancara dan observasi pada tanggal 03 oktober 2018, krisis akhlak yang melanda sebagian remaja di Desa teluk Dalem Ilir RT 003 RW 002 merupakan salah satu akibat dari perkembangan zaman yang tidak diimbangi dengan kemajuan moral akhlak pada remaja. Perilaku remaja yang cenderung emosional, kurang hormat terhadap orang tua, bersikap

kasar, kurang disiplin dalam beribadah, menjadi seorang peminum, serta perilaku yang menyimpang lainnya telah melanda sebagian besar kalangan remaja.

Dari permasalahan yang terjadi di Desa Teluk Dalem Ilir peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA REMAJA DALAM KELUARGA DI DESA TELUK DALEM ILIR (KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)”, dimana objek dari penelitian ini adalah orangtua (kepala keluarga) dan anak. Dalam penelitian ini, permasalahan yang akan diteliti dibatasi seputar implementasi pendidikan akhlak remaja dalam keluarga pada remaja usia 12-18 tahun (remaja awal dan pertengahan).

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga di Desa Teluk Dalem Ilir RT 003 Rw 002” ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui cara orang tua dalam memberikan pendidikan akhlak pada remaja di Desa teluk Dalem Ilir RT 003 RW 002 Kec. Rumbia Kabupaten Lampung Tengah”.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya informasi tentang pengetahuan-pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga.
- b. Menambah khazanah keilmuan, wawasan dan pengalaman bagi penulis agar nanti ketika menjadi seorang pendidik (terkhusus pendidik didalam keluarga) sudah memiliki pengalaman.
- c. Memberikan informasi kepada masyarakat bahwa dalam proses pelaksanaan pendidikan akhlak keluarga mempunyai peran dan kontribusi yang besar terhadap pembinaan akhlak.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah bagian yang memuat uraian mengenai penelitian terdahulu tentang permasalahan yang akan dikaji. Penulis menjelaskan dan menunjukkan bahwa adanya perbedaan masalah yang dikaji dengan penelitian sebelumnya.⁵

Guna mencari tambahan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini, maka penulis akan mengambil penelitian relevan dari beberapa skripsi sebagai berikut :

Nurma Indiyani dalam skripsinya yang berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Di Desa Sukajaya Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran”. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pelaksanaan pendidikan dalam keluarga di Desa Sukajaya belum terealisasi dengan baik. Hali ini terbukti dengan adanya sebagian orang tua yang masih

⁵ Zuhairi,et.al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.39.

menuruti kemauan anaknya tanpa memikirkan dampak buruk tingkah laku yang akan terjadi. Dalam penelitian ini peneliti membatasi usia remaja yang diteliti yaitu berumur 7-14 tahun.⁶

Skripsi ini merupakan jenis penelitian kualitatif, sama seperti yang akan dilakukan penulis. Adapun perbedaannya terletak, pada usia anak yang akan dijadikan pembahasan penelitian serta konsep pendidikan akhlak yang akan diteliti. Dalam skripsi saudari Nurma Indiyani pendidikan akhlak yang diteliti secara universal. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan lebih menghususkan kepada implementasi pendidikan akhlak itu sendiri.

Sariratul Khusnah dalam skripsinya yang berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Keluarga Buruh Pabrik Genteng Di Desa Pengempon Kec. Sruweng Kab. Kebumen”. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu orang tua terkhusus Ibu memberikan pendidikan akhlak dengan cara membiasakan memberikan contoh atau perintah yang baik sejak dini, membiasakan anak dengan pendidikan nilai budaya seperti budi pekerti, nilai norma dan nilai tata krama.⁷

Perbedaan dan persamaan yang mendasar dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang profil keluarga dan proses pelaksanaan pendidikannya. Perbedaannya yaitu skripsi Sariratul Khusnah fokus

⁶ Nurma Indayani, *Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Di Desa Sukajaya Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran*, skripsi, diunduh pada tanggal 18 September 2018.

⁷ Sariratul Khusnah, *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Keluarga Buruh Pabrik Genteng Di Desa Pengempon Kec. Sruweng Kab. Kebumen*, skripsi, diunduh tanggal 18 September 2018.

penelitiannya ke pendidikan karakter, sedangkan dalam penelitian yang akan penulis lakukan lebih fokus ke pendidikan akhlak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Akhlak

1. Pengertian Pendidikan Akhlak

Definisi pendidikan akhlak sangatlah banyak, namun supaya tidak terjadi pembaharuan makna, maka penulis memberikan batasan-batasan pengertian akhlak.

Secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa arab yang sudah meng-indonesia, ia merupakan bentuk jamak dari kata *khulq*. Kata akhlak ini mempunyai akar kata yang sama dengan kata khaliq yang bermakna pencipta dan kata *makhluk* yang artinya ciptaan, yang diciptakan, dari kata khalafa, menciptakan. Dengan demikian, kata khulq dan akhlak yang mengacu pada makna “penciptaan” segala yang ada selain Tuhan yang termasuk di dalamnya kejadian manusia. Para ahli bahasa mengartikan akhlak dengan istilah watak, tabi’at, kebiasaan, perangai, aturan.

Secara epistemologi akhlak adalah sikap kepribadian yang melahirkan perbuatan manusia, diri sendiri dan makhluk lain, sesuai dengan suruhan dan larangan serta petunjuk Al-Qur’an dan Hadist.⁸

Selanjutnya ada pula pendapat yang mengatakan bahwa akhlak adalah hasil dari pendidikan, latihan, pembinaan dan perjuangan keras dan sungguh-sungguh.⁹ Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan manifestasi iman, Islam, dan ihsan yang merupakan refleksi sifat dan jiwa secara spontan yang terpola pada diri seseorang sehingga dapat melahirkan perilaku secara konsisten dan tidak tergantung pada pertimbangan berdasar interest tertentu.¹⁰

⁸ Aminuddin, Aliaras Wahid, dan Moh. Rofiq, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, Cet. 1, (Yogyakarta : Graha ilmu, 2006), h. 93-94.

⁹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), h. 156.

¹⁰ Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta : Ombak (Anggota IKAPI), 2013), h. 6.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa akhlak merupakan tingkah laku atau tabiat yang dilandasi dengan sifat yang melekat pada diri seseorang. Akhlak terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan di kehidupan sehari-hari. Karena akhlak seseorang itu berada pada jiwa orang itu sendiri. Jika jiwanya baik maka akan melahirkan perbuatan atau akhlak yang baik. Sebaliknya, apabila jiwanya buruk akan melahirkan akhlak yang buruk.

Pendidikan adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang selaludiartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dan segala perbuatannya ... orang dewasa itu adalah orang tua si anak atau orang tua yang atas dasar tugas dan kedudukannya mempunyai kewajiban untuk mendidik misalnya guru sekolah, pendeta atau kyaidalam lingkungan keagamaan, kepala-kepala asrama dan sebagainya.¹¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan ialah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹²

Dari beberapa pengertian atau batasan pendidikan yang diberikan oleh para ahli tersebut meskipun berbeda secara redaksional, namun secara esensial terdapat kesatuan unsur-unsur atau fakta-fakta yang terdapat di dalamnya yaitu bahwa pengertian pendidikan tersebut menunjukkan suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang didalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik dan sebagainya.

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Cet.18, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 11.

¹² *Ibid*, h. 10.

Dari berbagai pengertian pendidikan dan akhlak yang telah di kemukakan di atas, sejatinya pendidikan akhlak adalah pendidikan yang ditanamkan sejak kecil bahkan sejak anak masih dalam kandungan, karena ketika anak masih didalam kandungan secara tidak langsung anak telah merekam apa yang dilakukan oleh orangtuanya terutama ibu.

Pendidikan akhlak adalah sub/bagian pokok dari materi pendidikan agama, karena sesungguhnya agama adalah akhlak, sehingga kehadiran Rasul Muhammad ke muka bumi pun dalam rangka menyempurnakan akhlak manusia yang ketika itu sudah mencapai titik nadir.¹³ Dalam hal ini pendidikan akhlak adalah pendidikan yang menjadi pondasi manusia dalam bertingkah laku dalam kehidupan, maka dari itu pendidikan akhlak menjadi bagian terpenting untuk diajarkan dan dibiasakan oleh keluarga.

Dengan demikian, tentulah orang-orang yang mempunyai pengetahuan dalam ilmu akhlak lebih utama dari pada orang-orang yang tidak mengetahuinya. Dengan pengetahuan ilmu akhlak dapat mengantarkan seseorang kepada jenjang kemuliaan akhlak. Karena dengan ilmu akhlak seseorang akan menyadari mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang jahat.¹⁴ Dengan begitu seseorang mempunyai benteng dalam dirinya untuk melakukan hal-hal yang baik dan sesuai dengan norma agama.

¹³ Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*, Cet. 1, (Yogyakarta : Penerbit Teras, 2010),h. 96.

¹⁴ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam : Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*, Cet. 2, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 149.

2. Pengertian Remaja

“Remaja dalam arti *edolescence* (Inggris) berasal dari kata *adolescere* yang artinya tumbuh ke arah kematangan. Kematangan disini tidak hanya berarti kematangan fisik, tetapi terutama kematangan sosial psikologis.¹⁵ Pada tahap ini, karakteristik perkembangan remaja yang paling dominan adalah terbentuknya pandangan hidup yang didasari oleh pengalaman hidup. Maka dari itu, sebagai Pendidik di rumah, sudah seharusnya orangtua memberikan pendidikan akhlak kepada remaja berdasarkan kebiasaan-kebiasaan baik yang ditanamkan dari kecil.

Dalam definisi diatas, WHO memberikan definisi kedalam tiga kriteria, yaitu biologis, psikologis, dan sosial ekonomi, sehingga secara lengkap definisi tersebut berbunyi sebagai berikut. Remaja adalah suatu masa dimana :

- a. Individu berkembang pada saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai ia mencapai kematangan seksual.
- b. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.
- c. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.¹⁶

Dari dua pengertian di atas, bisa dikatakan masa remaja adalah masa dimana fisik dan pemikirannya sudah matang. Remaja di sini juga didefinisikan sebagai pribadi yang lebih mandiri dan tanggung jawab kepada diri sendiri dan sudah tidak mengandalkan orangtuanya.

Secara umum masa remaja dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut, masa remaja awal 12-15 tahun, remaja pertengahan 15-18 tahun dan

¹⁵ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, Edisi Revisi, Cet. 16, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 11.

¹⁶ *Ibid.*, h. 12

remaja dewasa 19-22 tahun.¹⁷ Dalam penelitian yang penulis teliti termasuk kedalam golongan remaja awal dan remaja pertengahan (12-18 tahun). Di masa inilah gejala psikologis remaja menggebu-gebu, tidak memperhitungkan dampak apa yang akan terjadi dari sikap mereka. Maka dari itu, peran orangtua dalam memberikan pendidikan akhlak akan terlihat pada masa ini. Karena ketika dari kecil sudah diajarkan dan dibiasakan untuk berperilaku baik, remaja tersebut akan bisa mengontrol diri dan menjauhi perilaku-perilaku yang tidak baik atau menyimpang.

Erikson memandang pengalaman hidup remaja berada dalam keadaan *moratorium*, yaitu periode saat remaja diharapkan mampu menjawab dan menyelesaikan kegagalan yang dialami sehingga tidak berdampak buruk bagi perkembangan dirinya.¹⁸ Dalam hal ini, remaja bersikap membentengi diri dari pengalaman buruk yang telah dialami dengan selalu berfikir positif dan produktif dalam kegiatan-kegiatan yang positif.

3. Urgensi Pendidikan Akhlak Pada Remaja

Pendidikan akhlak bagi para remaja sangat penting untuk dilakukan dan tidak bisa dianggap ringan. Berikut faktor yang menggambarkan urgensi pendidikan akhlak bagi remaja : perkembangan teknologi, inti ajaran Islam (Alqur'an dan Hadist), akhlak mulia terbentuk karena

¹⁷ Hendiati Aguswan, *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitanya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja)*, Cet. 2, (Bandung : PT Refika Aditama, 2009), h. 29.

¹⁸ Rosleny Marliani, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Cet.1, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2016), h. 128.

pendidikan sedari kecil, psikologis remaja yang masih labil.¹⁹ Karena dengan terbinanya akhlak para remaja, berarti orang tua telah memberikan pendidikan sebagai pedoman bagi remaja untuk melakukan aktivitasnya di masa yang akan datang.

Pendapat ini dinyatakan pula oleh Ibnul-Qayyim; yang sangat dibutuhkan oleh remaja adalah perhatian terhadap akhlaknya. Ia akan tumbuh menurut apa yang di biasakan oleh pendidiknya (orang tua) ketika kecil.²⁰ Hal ini bisa dilihat dari contoh yang telah diberikan oleh Alqur'an dalam konsep pendidikan anak dalam keluarga. Alqur'an menjadikan keluarga Luqman Al-Hakim sebagai *pilot project* pendidikan mental spiritual dan pendidikan moral (Akhlah).²¹ Dalam hal ini keluarga Luqman menanamkan pendidikan tauhid kepada anak-anaknya, dengan begitu anaknya mempunyai jiwa spiritual yang matang dan membentuk akhlak yang baik pula.

Pendidikan dan pembinaan akhlak (moral) pada remaja yang diberikan oleh orangtuanya (kepala keluarga) meliputi beberapa unsur yaitu :

a. Adab (sopan santun)

Al Hafizh Ibnu Hajar mengatakan, yang disebut dengan adab adalah menggunakan perkataan atau perbuatan yang terpuji. Hal ini disebut juga dengan akhlak yang mulia.

b. Kejujuran

Perilaku jujur merupakan satu pilar penting diantara pila-pilar akhlak Islam. Rasulullah SAW sendiri memberikan perhatian

¹⁹ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan (Mengatasi Lemahnya Pendidikan Di Indonesia)*, Edisi Ke Empat, (Jakarta : Kencana Media Grup, 2012), h. 244.

²⁰ Muhammad Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi SAW (Panduan Lengkap Pendidikan anak Disertai Teladan Kehidupan Para Salaf, Cet. 2,* (Solo : Pustaka arafah, 2004). H. 222.

²¹ Mokhtaridi Sudin, "Spirit Pendidikan Dalam Al Qur'an : Upaya Transformasinya Dalam kehidupan Umat Di Era Global" dalam *AKADEMIKA*, (STAIN Jurai Siwo Metro Lampung), No. 02 / Juli – Desember 2011, h. 187.

untuk menanamkan perangai itu pada dirianak. Beliau juga memberikan pengarahannya kepada orang tua agar membiasakan diri berperilaku jujur.

c. Menjaga Rahasia

Anak yang sudah di biasakan untuk bisa menjaga rahasia akan tumbuh mempunyai kemauan yang kuat. Dengan demikian akan tumbuh pula kepercayaan masyarakat antara sesama manusia disebabkan karena terjaganya rahasia sebagian mereka dari sebagian yang lain.

d. Amanah

Rasulullah SAW sangat memperhatikan akhlak amanah dan juga bagaimana beliau menanamkannya didalam jiwa anak. Semuanya menunjukkan bahwa beliau tidak mentolerir terhadap kesalahan anak. Dalam hal ini beliau tetap memberikan sanksi manakala ada yang melanggar dengan cara menjewernya.²²

Ke empat unsur diatas adalah sesuatu yang harus dibina guna untuk mewujudkan akhlak yang baik pada remaja. Karena dalam memberikan pendidikan akhlak pada remaja orang tua harus tetap memperhatikan hal-hal yang bisa mewujudkan akhlak remaja yang sesuai dengan kaidah Islam.

Pendidikan tidak bisa di pisahkan dengan akhlak, karena pada dasarnya tujuan pendidikan dalam Islam adalah membentuk perilaku anak didik menjadi lebih baik dan mulia. Hasil pendidikan yang baik, akan menghasilkan perilaku akhlak yang baik pula bagi anak didiknya.²³ Penilaian terhadap baik dan buruknya pribadi manusia sangat ditentukan oleh lingkungan yang ada di sekitarnya, baik itu teman, orangtua, guru maupun masyarakat dan juga pendidikan yang ditanamkan sejak kecil dalam keluarga dan kehidupan sehari-harinya. Dalam pembiasaan-pembiasaan anak terhadap tingkah laku atau perbuatan baik harus dibiasakan sejak kecil, sehingga membekas dan lama-kelamaan akan tumbuh rasa senang

²² Muhammad Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi SAW*, h. 223.

²³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, Cet. 1, (Jakarta : Amzah, 2016), h. 135.

melakukan perbuatan yang baik. Dengan dibiasakan sedemikian rupa, sehingga dengan sendirinya akan terdorong untuk melakukan perilaku baik (akhlak terpuji) tanpa perintah dari luar, tapi dorongan dari dalam. Karena akhlak yang mulia sebagaimana dikemukakan para ahli bukanlah terjadi dengan sendirinya, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama lingkungan keluarga, pendidikan, dan masyarakat pada umumnya.

B. Keluarga

1. Pengertian Keluarga

Keluarga merupakan sebuah institusi terkecil di dalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai, dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang diantara anggotanya.²⁴ Dalam pengertian ini, keluarga merupakan wadah atau tempat bagi para remaja untuk mendapatkan bimbingan, dan arahan untuk menapaki hidup.

Menurut Koerner dan Fitzpatrick definisi keluarga dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut :

- a. Definisi struktural, keluarga didefinisikan berdasarkan kehadiran atau ketidakhadiran anggota keluarga, seperti orang tua, anak, dan kerabat lainnya.
- b. Definisi fungsional, keluarga didefinisikan dengan penekanan dengan terpenuhinya tugas-tugas dan fungsi-fungsi psikososial.
- c. Definisi transaksional, keluarga didefinisikan sebagai kelompok yang mengembangkan keintiman melalui perilaku-perilaku yang memunculkan rasa identitas sebagai keluarga.²⁵

²⁴ Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, Cet.1, (Malang : UIN-Malang Press, 2008), h. 37.

²⁵ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga (Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*, Cet. 1, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2012), h. 5.

Berdasarkan pengertian di atas, yang dijalankan oleh keluarga seperti melahirkan dan merawat anak, menyelesaikan masalah dan saling peduli terhadap anggota keluarga lainnya. Karena pada hakikatnya keluarga adalah lingkungan terkecil untuk bersosialisasi dan membentuk kepribadian akhlak remaja.

Dalam hal ini, keluarga berperan paling dominan dalam memberikan pendidikan akhlak bagi remaja. Pendidikan akhlak seyogyanya sudah diberikan dan dicontohkan oleh kedua orangtua sedari masih dalam kandungan sampai usia remaja terlewati. Bukan berarti pendidikan akhlak tidak penting untuk orang dewasa dan lansia, tetapi diusia remaja akhlak menjadi sangat penting guna sebagai alat pengontrol dalam bertingkah laku.

Pengaruh terbesar dalam pendidikan akhlak remaja adalah keluarga. Apa yang biasa dilakukan remaja didalam rumah itu juga yang akan dilakukan dilingkungan luar rumah. Karena dari awal sudah jelas bahwa akhlak adalah tabiat atau kebiasaan yang sudah mendarah daging. Terlihat sangat sederhana, tetapi dalam kehidupan kenyataannya masih sangat susah untuk membiasakan berperilaku yang sesuai dengan norma-norma Islam. Maka sangat besar pengaruh keluarga dalam memberikan pendidikan akhlak dan mencotohkan kepada remaja dengan perilaku kehidupan sehari-hari.

2. Peran Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak Pada Remaja

Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak usia remaja ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua

orangtuanya dan dari anggota keluarga lainnya.²⁶ Maka dari itu, keluarga menjadi pondasi untuk mengimplementasikan akhlak remaja, apakah sudah sesuai dengan norma agama atau malah sebaliknya, yaitu menyimpang dari norma-norma agama.

Akhlak remaja pada hakikatnya mudah dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan sehari-hari. Maka dari itu orangtua sangat berperan penting dalam membentuk akhlak yang baik. Dalam hal ini lingkungan yang sangat dominan dalam pembentukan akhlak remaja adalah lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, dalam keluarga inilah remaja pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan remaja adalah didalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh remaja adalah dalam keluarga. Maka dari itu, peran keluarga terhadap pendidikan akhlak remaja sangat penting.

Tanggung jawab keluarga dibagi menjadi 3 bagian :

- a. Keluarga memberikan suasana emosional yang baik bagi anak-anak seperti perasaan senang, aman, sayang, dan perlindungan.
- b. Mengetahui dasar-dasar pendidikan, terutama berkenaan dengan kewajiban dan tanggung jaab orang tua terhadap pendidikan anak serta tujuan dan isi pendidikan yang di berikan kepadanya.
- c. Berkerjasama dengan pusat-pusat pendidikan di luar lingkungan keluarga.²⁷

Dari uraian di atas bisa disimpulkan bahwa keluarga merupakan denyut nadi kehidupan yang dinamis dan termasuk satu kesatuan yang secara konstruktif mempunyai andil besar dalam pembentukan,

²⁶ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta :Rajaali Pers, 2009), h. 38.

²⁷ A. Fatah yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, Cet. 1, (Malang : UIN-Malang Press, 2008), h. 204.

pertumbuhan, dan pengembangan pendidikan akhlak remaja, karena keluarga dibangun lewat hubungan-hubungan kemanusiaan yang akrab dan harmonis, serta lahir dan tumbuh gejala sosial dan lingkungan pergaulan keluarga yang baik.

Konsep pendidikan akhlak menurut pandangan Islam harus di rujuk dari berbagai aspek, antara lain aspek keagamaan, aspek kesejahteraan, aspek kebahasaan, aspek ruang lingkup dan aspek tanggung jawab.²⁸ Berdasarkan rujukan dari aspek tersebut, maka konsep tentang pendidikan akhlak dapat di susun sesuai hakikat pendidikan menurut ajaran Islam. Sebab, bagaimana pun juga konsep pendidikan akhlak identik dengan ajaran Islam itu sendiri. Keduanya tak dapat di pisahkan. “Islam datang untuk memberi hidup dan menghidupkan insting fitri manusiawi”.²⁹ Maksudnya ialah, Islam telah menetapkan konsep-konsep pendidikan akhlak yang baik dalam keluarga. Bahkan Islam telah mengajarkan bagaimana berakhlak yang baik kepada keluarga, lingkungan, dan masyarakat.

Dari uraian di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa, pendidikan akhlak ialah menerapkan pendidikan budi pekerti kepada remaja yang berpedoman kepada sunnah Rasul dan Alqur’an serta syariat Islam. Karena pendidikan akhlak tanpa menggunakan konsep Islam didalamnya maka akan menjadi pendidikan yang rusak. Sebaliknya jika dalam pendidikan akhlak menggunakan konsep Islam dalam penerapannya maka akan terwujud akhlak yang baik dan sesuai dengan syariat Islam.

²⁸ *Ibid*, h. 71.

²⁹ Ashadi Falih, Cahyo yusuf, *Akhlak membentuk pribadi muslim*, (Semarang : Aneka Ilmu), h.88.

3. Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Remaja Dalam Keluarga

Pada hakikatnya implementasi pendidikan akhlak pada remaja adalah usaha sadar yang dilakukan oleh remaja itu sendiri dalam hal penerapan materi pendidikan akhlak yang sudah diajarkan dan dicontohkan oleh orang tua. Dalam penerapan pendidikan akhlak pada remaja perlu dirancang dengan baik dengan memperhatikan peluang dan tantangan yang muncul.³⁰ Karena diusia remaja sudah mengalami banyak permasalahan yang mulai muncul, dari permasalahan dengan teman dan lingkungan pergaulannya.

Dalam hal ini, metode yang berpengaruh terhadap pendidikan akhlak pada remaja sebagai berikut :

1. Pendidikan dengan keteladanan (dalam hal ini pendidik “orang tua” adalah figur terbaik dalam pandangan remaja, yang tindak-tanduknya dan sopan santunya, disadari atau tidak akan ditiru oleh remaja).
2. Pendidikan dengan adat kebiasaan (sebelum menjadi remaja, ia terlebih dahulu dilahirkan dengan fitrah tauhid yang murni, agama yang benar, dan iman kepada Allah. Dari sini nampak peranan pembiasaan dan pendidikan remaja untuk menemukan tauhid yang murni dan keutamaan budi pekerti “akhlak”).
3. Pendidikan dengan nasihat (nasihat dapat membukakan mata remaja tentang hakikat sesuatu dan mendorongnya menuju situasi luhur dan menghiasinya dengan akhlak yang mulia).
4. Pendidikan dengan pengawasan (dalam hal ini pendidikan dilakukan dengan cara mencurahkan, memperhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan remaja dalam pembinaan akidah dan moral).
5. Pendidikan dengan hukuman (pendidikan diberikan dengan cara memberikan hukuman kepada remaja ketika berbuat salah dengan tujuan memberikan efek jera).³¹

Oleh karena itu, mendidik anak remaja akan berbeda dengan mendidik anak-anak usia di bawah lima tahun.³² Karena diusia anak remaja rasa ingin

³⁰ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam (Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia)*, Cet. 2, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2006), h. 216.

³¹ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Cet. 11, (Jakarta : Pustaka Amani, 1978), h. 2-152.

tahu mengenai hal-hal dan pengetahuan baru sangat besar. Pengetahuan di bagi menjadi dua : pertama, pengetahuan yang diwahyukan; kedua, pengetahuan yang di peroleh. Dalam hal ini, pendidikan akhlak untuk remaja termasuk pendidikan yang memberi pengetahuan setelah usaha yang dilakukan.

Berkenaan dengan uraian diatas, masa remaja terdiri atas tiga sub perkembangan, yaitu : (a) sub perkembangan prapuber selama kurang lebih dua tahun sebelum masa puber, (b) sup perkembangan puber selama dua setengah sampai tiga setengah tahun, (c) sup perkembangan post puber, yakni saat perkembangan biologis sudah lambat tapi masih terus berlangsung pada bagian-bagian organ tertentu.³³

Remaja sebenarnya *sugestibel* (mudah dipengaruhi) dan peka terhadap saran-saran. Sayangnya ada kecenderungan, bahwa mereka lebih senang menjalankan yang negatif ketimbang yang positif.³⁴ Berdasarkan ini pula, banyak orang tua mempercayakan seratus persen pendidikan agama bagi anak-anaknya ke sekolah, karena di sekolah ada pendidikan agama dan ada guru agama.³⁵ Padahal disinilah peran kepala keluarga yang sebenarnya agar bisa memberikan pendidikan terutama pendidikan akhlak yang sesuai dengan kaidah Islam, karena akhlak adalah nadi perilaku manusia di kehidupan sosial. Dengan terwujudnya pelaksanaan akhlak remaja di lingkungan keluarga terlebih di lingkungan masyarakat menandakan bahwa pendidikan yang diberikan oleh orangtuanya sejak dini telah berhasil.

³² A. Rahmat Rosyadi, *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep Dan Praktik PAUD Islami)*, cet. 1, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 108.

³³ Tohirin, *Psikologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Intregasi Dan Kompetensi)*, Edisi Revisi, Cet, 4, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 42.

³⁴ Jalaluddin, *Fiqih Remaja: Bacaan Populer Remaja Muslim*, Cet. 2, (Jakarta : Kalam Mulia, 2011), h. 318.

³⁵ Ahmad tafsir, *Pendidikan agama Dalam keluarga*, Cet. 4, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 4.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan penulis terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah.³⁶

Sedangkan metode penelitian ini adalah kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada daripada generalisasi.³⁷

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Penelitian deskriptif ialah jenis riset yang berusaha menggambarkan gejala dan fenomena, baik fenomena alamiah maupun rekayasa. Tujuan riset ini untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki sehingga menghasilkan banyak temuan-temuan penting.

1. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah kualitatif, penelitian kualitatif ialah mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial,

³⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 30, (Bandung: Rosda Karya, 2012), h. 26.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.9.

sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penulis mengumpulkan data penting secara terbuka yang dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data.³⁸

Penulis akan mengungkap bagaimana orangtua (kepala keluarga) dalam memberi pendidikan akhlak kepada anaknya yang menginjak usia remaja dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan atau pengamatan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sebagaimana yang telah diungkap oleh yang lain bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan atau pengamatan, selebihnya adalah data tambahan, yaitu sumber data tertulis”.³⁹ Sehingga penulis memperoleh beberapa data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

³⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 5, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 28.

³⁹ *Ibid*, h. 157.

1. Sumber Data Primer

“Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.”⁴⁰

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu orang tua (kepala keluarga) di RT 003 RW 002.

2. Sumber Data Sekunder

“Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis, (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer”.⁴¹ Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang meliputi: Jumlah kepala keluarga yang ada di Desa Teluk Dalem Ilir RT 003 RW 002, keadaan orangtua, keadaan remaja, dan keadaan lingkungan yang didapat dari hasil wawancara dengan RT setempat.

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu remaja.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan penulis.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.22.

⁴¹ *Ibid.*

C. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.⁴² Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara/*Interview*

Teknik wawancara lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴³ Jadi metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, maksudnya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban didapatkan oleh yang diwawancarai.

Teknik *interview* atau wawancara dalam penelitian ini penulis lakukan untuk mencari keterangan data tentang sejauh mana orangtua (kepala keluarga) memberikan pengajaran tentang pendidikan akhlak kepada anaknya yang menginjak usia remaja dan bagaimana hasilnya setelah penerapan, adakah perubahan yang terjadi pada akhlak anak, perubahan dapat dilihat dari tingkah laku, sopan santun dalam berbicara kepada teman-teman dan berbicara kepada orang yang lebih dewasa.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan. Observasi atau pengamatan adalah, “Meliputi

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 18, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 224.

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 198.

kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap”.⁴⁴

Teknik ini digunakan penulis untuk memperoleh data primer dari keadaan keluarga dalam penerapan pendidikan akhlak di dalam lingkungan keluarga. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi langsung pada saat terjun kelapangan, dan aktifitas dilingkungan keluarga.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki. Penulis datang kelokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat langsung yakni melihat seperti apa penerapan pendidikan akhlak dalam keluarga, akhlak remaja, serta lingkungan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah,“mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.⁴⁵

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan (gambar, tulisan, suara) terhadap segala hal, baik objek atau peristiwa yang terjadi.

⁴⁴. *Ibid*, h. 199.

⁴⁵. *Ibid*, h. 201.

Proses ini digunakan guna untuk memperkuat data yang diperoleh mengenai cara orang tua dalam memberikan pendidikan akhlak pada anaknya yang berusia remaja.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Penulis akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi, “triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpul data dan waktu”.⁴⁶

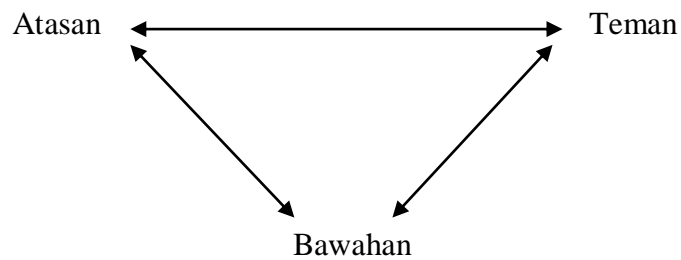
1. Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu, untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 273-274.

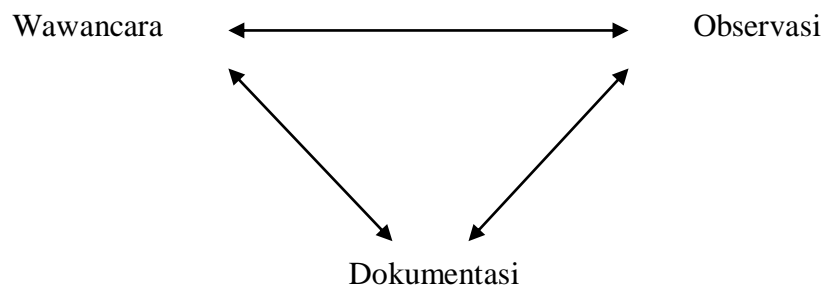
teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Karena waktu mempengaruhi kredibilitas data.

Adapun teknik triangulasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Triangulasi Sumber, penulis menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan apa yang dikatakan oleh ketua RT, kepala keluarga dan anaknya.



2. Triangulasi Teknik, penulis menggunakan teknik triangulasi ini untuk membandingkan dan mengecek apakah hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut di atas sama atau berbeda-beda, jika sama maka data tersebut sudah kredibel, jika berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data.



E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁷

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁴⁸

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁹

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa data adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa interview, observasi maupun dokumentasi.

⁴⁷. *Ibid*, h. 248.

⁴⁸. *Ibid*, h. 245-252.

⁴⁹. *Ibid.*, h. 244.

Proses pertama adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. *Proses kedua* yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. *Proses ketiga* yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum, “menyatakan bahwa induksi adalah cara berfikir di mana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual”.⁵⁰

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh penulis baik dengan alat pengumpul data yang berupa wawancara, observasi maupun dokumentasi. *Proses pertama* adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. *Proses kedua* yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. *Proses ketiga* yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

⁵⁰Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Cet. 2, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), h. 193.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Teluk Dalem Idir Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah

1. Sejarah Berdirinya Desa Teluk Dalem Idir

Mula-mula kampung Teluk Dalem Idir berada ditebing 3 kucang kunci yang pada saat itu masih menjadi 1 dengan Kampung Surabaya, dan setelah berpisah menjadi Bandar Surabaya. Mulai saat itulah Kampung Teluk dalem Idir Tebing tiga pindah ke Napal Putih yang sekarang dihuni oleh penduduk Bumi Nabung. Setelah itu pindah lagi ke Muara Melati yang sekarang menjadi Kampung Teluk dalem Tua, yang memberi nama Kampung pada saat itu Nenek moyang kami yang bernama Minak Kimmas Al.

Pada saat itu, sementara pemerintahan belum ada maka sistem pemerintahan menggunakan sistem pemerintahan yang berlaku sebagai penata aturan-aturan yang sampai saat ini masih dibudayakan dan dipatuhi sebagai warisan dari Nenek moyang atau leluhur.

Pemerintahan ada untuk pertama kalinya, pada saat itu terbentuk semacam PASIRAH yang pada saat itu berada di Bandar Surabaya dan Kewidanaanya berada di Sukadana.

Pada tahun 1960, terbentuklah sebagai kecamatan pembantu di seputih Surabaya dan diadakan perpindahan kecamatan di Rumbia pada tahun 1968 sampai sekarang.⁵¹

Kampung Teluk Dalem Ilir diresmikan pada tahun 1853. Nama-nama orang yang pernah menjadi kepala kampung :

1. Minak Dilambung, menjabat dari tahun 1853 s/d tahun 1864
2. Superno Jayo, menjabat dari tahun 1864 s/d tahun 1880
3. Bumi Pengiran, menjabat dari tahun 1880 s/d tahun 1887
4. Duli Batin, menjabat dari tahun 1887 s/d tahun 1894
5. Tuan rajo, menjabat dari tahun 1894 s/d tahun 1904
6. Ghayo Pesamas, menjabat dari tahun 1904 s/d tahun 1921
7. Rajo Kebakyang, menjabat dari tahun 1921 s/d tahun 1930
8. Tuan Rajo Rateu, menjabat dari tahun 1930 s/d tahun 1932
9. Sutan Nediko Meno, menjabat dari tahun 1932 s/d tahun 1974
10. Tuan Rajo Ison, menjabat dari tahun 1974 s/d tahun 1978
11. Syamsuri, menjabat dari tahun 1978 s/d 1987
12. Ratu Lamo, menjabat dari tahun 1987 s/d 1988
13. Jamil, menjabat dari tahun 1988 s/d tahun 1999
14. Mutohar, menjabat dari tahun 1999 s/d tahun 2003
15. Sutan Rajo Tihang, Menjabat 2003 Sampai Dengan Sekarang.

⁵¹ Dokumentasi, Monografi Desa Teluk Dalem Ilir Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah

2. Kondisi Wilayah

a. Letak Kampung

Kampung Teluk Dalem Ilir mempunyai beberapa kategori lahan, diantaranya lahan kering, perkebunan dan rawa-rawa yang terletak di sebelah kota Kecamatan Rumbia atau Timur laut dari Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung yang mayoritas pencaharian penduduknya adalah petani.

b. Batas-batas Kampung

- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Bandar Mataram
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Way Seputih
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bandar Mataram
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Way Seputih

c. Keadaan Tanah

Jenis tanah di Kampung Teluk Dalem Ilir Kecamatan Rumbia berpasir berwarna putih dan kehitam-hitaman dan tidak lengket ketika hujan.

3. Keadaan Penduduk

Desa Teluk Dalem Ilir mempunyai jumlah penduduk 3.810 jiwa, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Desa Teluk dalem Ilir

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	1865 orang
2	Perempuan	1945 orang
	Jumlah	3810 orang

Sumber. Monografi Desa Teluk Dalem Ilir

4. Sarana dan Prasarana Kelurahan

Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Teluk Dalem Ilir secara garis besar adalah :

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana Desa Teluk Dalem Ilir

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Satuan
1	Balai Kampung	1	Tempat
2	Masjid dan Mushola	12	Tempat
3	Gereja	-	-
4	Gedung SD Negeri	2	Tempat
6	Gedung SMP Swasta	1	Tempat
7	Gedung SMA Swasta	1	Tempat
8	Gedung TK	2	Tempat
9	Gedung TPA	2	Tempat
10	Gedng Jaga	13	Tempat

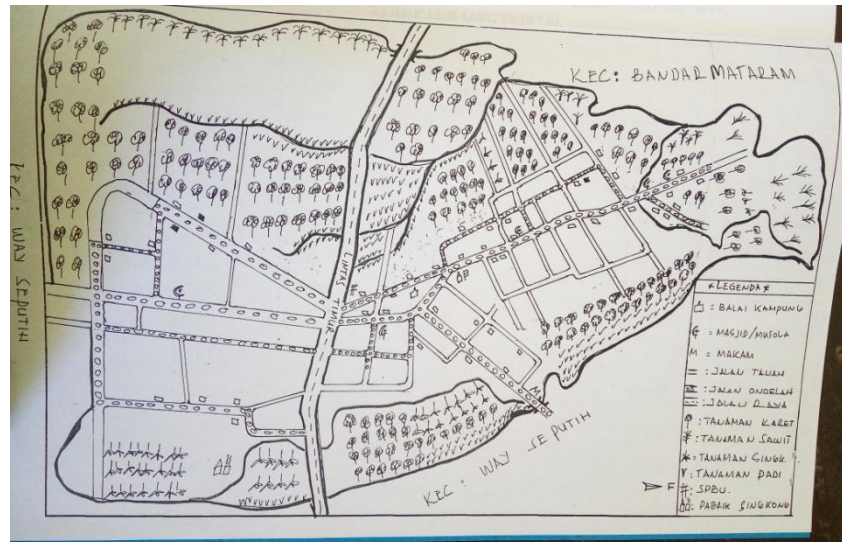
Sumber, Monografi Desa Teluk Dalem Ilir

5. Denah Lokasi desa Teluk dalem Ilir

Berikut adalah denah lokasi Desa Teluk Dalem Ilir yang masih dalam bentuk menyatu dengan kecamatan Way Seputih.

Gambar 4.1

Denah Lokasi Desa Teluk Dalem Ilir



Sumber, Monografi Desa Teluk Dalem Ilir

6. Struktur Pemerintahan Desa Teluk Dalem Ilir

Struktur pemerintahan Desa Teluk Dalem Ilir dapat di lihat di tabel

berikut ini :

Tabel 4.3

Struktur Pemerintahan Desa Teluk Dalem Ilir

No	Nama	Jabatan
1	Barlian	Kepala Desa
2	Imam Syafi'i	Sekretariat
3	Agus Efendi	Kasi Pemerintahan
4	Ahmad Nasir	Kasi Kesejahteraan
5	Amri Rahman	Kasi Pelayanan
6	Sugino	Kep. Urusan Keuangan

7	Sugikino	Kep. Urusan Perencanaan
8	Ibrahim	Kepala Dusun 1
9	Giono	Kepala Dusun 2
10	Mahmud Afandi	Kepala Dusun 3
11	Supeno	Kepala Dusun 4
12	Sunardi	Kepala Dusun 5
13	Harsoyo	Kepala Dusun 6

Sumber, Monografi desa Teluk dalem Iir

B. Gambaran Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Remaja Dalam Keluarga Di Desa Teluk dalem Iir Kecamatan rumbia Kabupaten Lampung Tengah

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati posisi terpenting, apabila akhlak manusia itu baik, maka sudah di pastikan ilmu yang dimiliki akan membuat sejahtera lahir dan batin. Dan sebaliknya, jika akhlak manusia itu buruk, maka buruk juga perangnya yang kemudian berdampak kepada kehidupan yang tidak pernah merasa sejahtera secara batin dan lahir. Ketika manusia mempunyai akhlak yang baik, dia akan merasa damai, bahagia, dan hidupnya selalu menjadi seseorang yang periang. Adapun pendapat diatas membuktikan bahwa begitu pentingnya pendidikan akhlak pada remaja yang dilaksanakan dalam keluarga, karena keluarga merupakan unit terkecil yang mempunyai dampak sangat besar untuk membentuk karakter remaja.

Berdasarkan pembahasan di atas, hasil penelitian ini setelah dilakukan wawancara, observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa sangat penting

dilakukan pembinaan akhlak remaja dalam keluarga sehingga dalam implementasinya bisa sesuai dan selaras dengan nilai-nilai agama Islam. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan ada beberapa metode yang di gunakan oleh orang tua untuk membina akhlak remaja yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan Dengan Metode Keteladanan

Metode keteladanan yang diterapkan oleh orangtua didalam keluarga lebih ditekankan kepada akhlak perilaku yang berhubungan dengan orangtua lebih khususnya. Hal ini mengacu pada ketaatan kepada Allah SWT seperti, shalat, puasa, dan ibadah lainnya yang menghubungkan hamba dengan Rabnya. Dalam metode ini sudah menjadi kewajiban orangtua untuk memberikan keteladanan kepada remaja. Contoh praktisnya seperti, berpakaian yang sopan, berbicara yang sopan dan bergaul dengan baik dengan saudara-saudaranya terlebih dengan yang lebih tua.

Dalam pelaksanaanya, penerapan metode keteladanan di dalam keluarga wajib dilakukan oleh orangtua melihat kondisi remaja sekarang yang berfikir lebih kritis terhadap permasalahan yang dihadapi. Sehingga remaja tidak akan mudah luluh dan mengikuti hanya dengan perkataan saja.

Bapak Sumari yang mempunyai anak perempuan berusia 16 tahun yang bernama Tari, Tari cenderung menirukan Ibunya dalam berperilaku. Ketika ibunya tanpa sengaja berbicara dengan suara lantang maka Tari menirukanya. Dan itu Tari lakukan ketika dia sedang marah, walaupun itu berbicara dengan orang tuanya. Dari kejadian itu ibunya Tari mulai menghilangkan kebiasaan yang kurang

baik tersebut. sehingga Tari juga berubah perilaku dan cara berbicara.⁵²

Dari hasil wawancara dengan Bapak Sumari dapat ditarik kesimpulan bahwa orangtua sangat berpengaruh terhadap pendidikan akhlak di dalam rumah. Karena apa yang di lakukan oleh orangtua besar kemungkinan untuk di tiru dan di lakukan juga oleh remaja.

Tari mengaku bahwa memang benar tanpa disadari dia menirukan cara berperilaku dan berbicara Ibunya. Tapi setelah Ibunya menyadari bahwa apa yang dilakukan salah dan mulai memperbaikinya Tari perlahan juga memperbaiki diri dengan cara tidak melakukan hal-hal yang pernah dilakukan dahulu.⁵³

Dari hasil wawancara dengan Tari bisa ditarik kesimpulan bahwa remaja biasa menirukan perilaku orangtua ketika berada di rumah baik itu perilaku baik ataupun perilaku yang kurang baik.

2. Pendidikan Dengan Metode Kebiasaan

Pendidikan model ini sangat berkaitan dengan kebiasaan perilaku orangtuanya. Bahkan ketika anak masih berada di rahim ibu, model pendidikan ini sudah bekerja. Apa yang dilakukan oleh Ibu maka besar kemungkinan ketika remaja akan menirukannya. Pendidikan kebiasaan yaitu dengan membiasakan berperilaku yang baik seperti, shalat tepat waktu, berbicara yang baik dan sopan, tidak menyakiti perasaan orangtua ataupun saudaranya.

Bapak Kurdi yang mempunyai anak berumur 17 tahun mengatakan bahwa metode pendidikan kebiasaan menjadi salah satu cara untuk mengaplikasikan pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

⁵² Bapak Sumari, salah satu kepala keluarga di Desa Teluk Dalem Ilir Kecamatan Rumbia RT 003 RW 002 yang dilakukan pada tanggal 14 Mei 2019.

⁵³ Dewi Utari, anak Bapak Sumari yang berada di Desa Teluk Dalem Ilir Kecamatan Rumbia RT 003 RW 002 yang dilakukan pada tanggal 14 Mei 2019.

Salah satu contoh kecil pendidikan akhlak menggunakan metode kebiasaan ialah membiasakan remaja untuk melakukan hal-hal kecil, seperti membiasakan remaja untuk duduk ketika minum, menggunakan tangan kanan ketika makan.⁵⁴

Dari hasil wawancara penulis kepada narasumber, pendidikan kebiasaan ini yang paling dominan dan berpengaruh terhadap gaya hidup dan perilaku remaja. Karena dengan metode ini, remaja melakukan hal-hal yang baik tanpa merasakan ada paksaan dari orangtuanya, artinya dengan dengan kebiasaan yang dialami oleh remaja dari di dalam kandungan tanpa disadari telah membentuk karakter seseorang.

Sepakat dengan apa yang dikatakan Bapaknya, Elsa mengatakan jika hal-hal yang dia lakukan dalam kehidupan sehari-hari adalah perilaku yang sudah biasa ia lakukan dari kecil dan sudah mendarah daging. Sebab itulah, kebiasaan menjadi salah satu yang mempengaruhi anak dalam bersikap.⁵⁵

Metode pembiasaan ini orangtua praktikkan guna melengkapi metode keteladanan. Karena kedua metode ini sangat mirip. Bedanya metode keteladanan akan memudar jika tidak diiringi dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik yang mendukung kedua metode ini.

Metode keteladanan ini akan terasa sangat memberatkan dan menyiksa remaja apabila tidak dibiasakan dan direalisasikan di kehidupan sehari-hari. Dengan metode ini harapanya remaja dapat membiasakan bersikap yang baik didalam lingkungan keluarga, sahabat, dan lingkungan masyarakat.

⁵⁴ Bapak Kurdi, salah satu kepala keluarga di Desa Teluk Dalem Ilir Kecamatan Rumbia RT 003 RW 002 yang dilakukan pada tanggal 14 Mei 2019.

⁵⁵ Elsa Fauzi, anak dari Bapak Kurdi yang berada di Desa Teluk Dalem Ilir Kecamatan Rumbia RT 003 RW 002 yang dilakukan pada tanggal 14 Mei 2019.

3. Pendidikan Dengan Nasihat

Metode ini disampaikan oleh orangtua dalam bentuk memotivasi. Metode nasehat sangat efektif dalam pembentukan karakter remaja. Metode nasehat hanya diberikan kepada remaja yang melanggar peraturan dalam keluarga, dalam artian ketika suatu kebenaran telah tersampaikan kepadanya, mereka tidak mau menerima kebenaran itu dan lebih memilih untuk melakukannya. Hal ini menunjukkan bahwa emosi seseorang tersebut kurang stabil, karena pada umumnya remaja akan merasa bahagia jika di puji, dan akan merasa kecewa ketika dinasehati dan di ungkapkan kesalahannya.

Metode nasihat ini cenderung memberikan ungkapan yang bersifat memotivasi agar remaja selalu dengan senang hati untuk memperbaiki akhlaknya. Dengan begitu orangtua dan remaja bisa selaras dalam pemikiran mengenai akhlak.

Bapak Hariyadi yang mempunyai anak berumur 15 tahun mengutarakan bahwa nasihat adalah metode yang pas untuk di gunakan dalam mengingatkan kesalahan remaja. Dengan cara penyampaian yang lembut dan nada bicara yang halus membuat remaja mudah menerima arahan dan kritikan yang diberikan oleh orangtuanya.⁵⁶

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa metode nasihat sangat cocok diterapkan untuk mendidik remaja. Karena remaja lebih emosional dan sering terbawa arus pergaulan lingkungan.

Senada dengan apa yang dikatakan oleh Bapaknya, Anggun mengatakan bahwa metode nasihat sangat mempengaruhi emosionalnya yang kemudian membentuk perilakunya secara alami.

⁵⁶ Bapak Hariyadi, salah satu kepala keluarga di Desa Teluk Dalem Ilir Kecamatan Rumbia RT 003 RW 002 yang dilakukan pada tanggal 14 Mei 2019.

Karena menurut saya, ketika saya dinasihati oleh orangtua dan nasihat itu membekas didalam hati.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Anggun, bisa ditarik kesimpulan bahwa nasihat yang diberikan orangtua kepada anaknya akan membekas dan diingat semasa hidupnya jika nasihat itu pas dan sesuai sasaran.

4. Pendidikan Dengan Pengawasan

Orangtua adalah cctv terancangih untuk melihat dan mengawasi pergaulan remaja. Usia remaja adalah usia dimana remaja selalu merasa penasaran dengan hal-hal yang baru ditemuinya.

Menurut Bapak Tumiran, mengawasi pergaulan remaja lebih sulit dibandingkan dengan mencari nafkah. Karena jika terlalu dikekang remaja biasanya akan bersikap lebih agresif dan menentang orangtuanya. Namun ketika orangtua lengah dalam hal pengawasan remaja akan bertindak melebihi kapasitas umurnya dan biasanya melanggar norma-norma agama.⁵⁸

Dari hasil wawancara di atas, remaja adalah pribadi yang sangat sensitif, jika orangtua salah dalam menegur atau mengingatkan remaja akan tersinggung. Maka orangtua harus hati-hati dalam mengawasi remaja dan menyampaikan teguran dengan kata-kata yang tidak menyakiti perasaan remaja.

Senada dengan yang diucapkan Bapaknya, Ajeng mengatakan bahwa remaja pada dasarnya merasa senang jika ada yang memeperhatikanya, terlebih perhatian tersebut dari orangtua. Namun, remaja tidak merasa nyaman jika perhatian yang diberikan orangtua bersifat mengekang anaknya. karena menurut Ajeng, masa remaja adalah masa mengeksplor dunia. Sebagai orangtua cukup memberikan

⁵⁷ Anggun Saputri, anak Bapak Hariyadi yang brada di Desa Teluk Dalem Ilir Kecamatan Rumbia RT 003 RW 002 yang dilakukan pada tanggal 14 Mei 2019.

⁵⁸ Bapak Tumiran, salah satu kepala keluarga di Desa Teluk Dalem Ilir Kecamatan Rumbia RT 003 RW 002 yang dilakukan pada tanggal 15 Mei 2019.

kepercayaan kepada anaknya yang berusia remaja untuk mengeksplor dunianya, namun tetap dalam pengawasan oleh orangtua.⁵⁹

Pengawasan tidak hanya dilakukan oleh orangtua, tapi saudara-saudaranya bisa membantu orangtua untuk mengawasinya. Dengan adanya pengawasan tersebut diharapkan bisa membuat remaja lebih nyaman dan terjaga. Karena apapun yang dilakukan oleh orangtua bertujuan untuk membahagiakan anaknya. Hanya saja orangtua tidak rela membiarkan anaknya berada dalam kekeliruan akhlak karena lengahnya pengawasan dari orangtuanya.

Pada dasarnya di usia remaja sangat suka bila ada yang memperhatikan dan peduli, terlebih yang memberikan perhatian itu orangtuanya. Ketika komunikasi antara orangtua dan remaja terjalin dengan baik, maka besar dampaknya untuk mempengaruhi psikologis anak, dan anak menjadi merasa bahwa dia harus bersikap baik karena orangtuanya jauh lebih baik bersikap kepada dia.

5. Pendidikan Dengan Hukuman

Metode hukuman perlu diterapkan ke remaja, karena remaja masih suka melanggar, contoh kecil ketika dalam keluarga membuat peraturan bahwa harus membaca Alqur'an sehabis shalat maghrib, ketika peraturan itu dilanggar maka harus siap dengan hukumannya. Metode hukuman diterapkan semata-mata bukan karena orangtua marah atau jengkel, tetapi metode ini dipakai disaat-saat tertentu jika memang dibutuhkan. Karena di dalam

⁵⁹ Ajeng Puspa Iestari, anak Bapak Tumiran yang brada di Desa Teluk Dalem Ilir Kecamatan Rumbia RT 003 RW 002 yang dilakukan pada tanggal 15 Mei 2019.

sebuah keluarga harus ada yang disegani oleh remaja, dengan begitu remaja akan bisa mengontrol sikapnya.

Bapak Gunawan mengucapkan bahwa didalam keluarganya diterapkan metode hukuman. Metode ini dilihat sangat ampuh untuk memberi efek jera kepada anaknya. Sebagai seorang petani jika saya tidak tegas dalam mendidik anak, saya takut jika anak saya tidak bisa menghargai saya kelak ketika saya sudah tua dan tidak bisa apa-apa. Dengan saya berikan pendidikan akhlak harapannya anak saya bisa mengaplikasikan di hidupnya, menghargai orang-orang yang sudah berjasa dengan hidup dia.⁶⁰

Dari perkataan Bapak Gunawan bisa diambil kesimpulan bahwa, pendidikan akhlak dengan menggunakan metode hukuman salah satunya mengajarkan remaja untuk menyadari dan mengerti, sehingga kelak remaja tidak akan berbuat semena-mena dan akan tetap menghargai jasa orang-orang yang telah mengajarkan kebaikan kepadanya.

Senada dengan apa yang diucapkan oleh Bapaknya, Lutvia mengatakan bahwa hukuman yang diberikan oleh orangtuanya merupakan cara untuk mengingatkan kepada anaknya bahwa anaknya telah melakukan suatu kesalahan. Karena sejatinya orangtua hanya takut jika anaknya yang sudah remaja merasa sudah bisa melakukan semua hal tanpa bantuan orang lain, yang kemudian membuat dirinya sombong dan acuh.⁶¹

Dari hasil wawancara di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa hukuman yang diberikan orangtua bertujuan mengingatkan anaknya ketika anaknya melakukan suatu kesalahan.

Wawancara dengan Bapak Dumok yang sudah dilakukan oleh penulis, ditemukan bahwa di RT 003 RW 002 yang memiliki remaja usia 12-18 tahun berjumlah 10 keluarga. Karena dilingkungan dusun ini kebanyakan adalah anak-anak kisaran usia 5-10 tahun dan sisanya sudah remaja akhir yang usianya 20 tahun keatas. Jika berbicara

⁶⁰ Bapak Gunawan, salah satu kepala keluarga di Desa Teluk Dalem Ilir Kecamatan Rumbia RT 003 RW 002 yang dilakukan pada tanggal 15 Mei 2019.

⁶¹ Lutvia Kencana, anak Bapak Gunawan yang brada di Desa Teluk Dalem Ilir Kecamatan Rumbia RT 003 RW 002 yang dilakukan pada tanggal 15 Mei 2019.

tentang akhlak, memang benar adanya bahwa remaja cenderung akan menirukan perilaku Ibu/Bapaknya didalam rumah. Dalam penerapan pendidikan akhlak di dalam keluarga, para orangtua biasanya mempunyai caranya sendiri, misal mendidik anak dengan cara pembiasaan bahkan hukuman jika itu memang diperlukan.⁶²

Dari kelima metode yang penulis teliti hampir semua diterapkan guna untuk memberikan pendidikan akhlak kepada remaja. Harapannya ketika orangtua sudah berusaha semampunya untuk memberikan pendidikan yang baik sedari dalam keluarga, kelak anaknya bisa mempunyai akhlak yang baik pula yang bisa menjaga dirinya sendiri dan menjaga nama baik keluarganya.

C. Analisis Data Tentang Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Remaja Dalam Keluarga Di Desa Teluk dalem Ilir Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah

Pada bab ini akan dibahas mengenai pengolahan data dan analisi data yang diperoleh penulis melalui penelitian lapangan yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengolahan data ini penulis lakukan dengan cara wawancara dan observasi kepada orang tua, remaja, dan ketua RT di RT 003 RW 002 yang mempunyai anak usia 12-18 tahun di Desa Teluk Dalem Ilir Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

Penulis akan menganalisis data dengan cara : a) reduksi data, yaitu mengumpulkan data dari lapangan, kemudian merangkum dan memfokuskan kepada hal-hal yang pokok. Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang jelas, sehingga mempermudah penulis untuk

⁶² Bapak Ahmad Dumok, Ketua RT 003 RW 002 di Desa Teluk Dalem Ilir Kecamatan Rumbia RT 003 RW 002 yang dilakukan pada tanggal 14 Mei 2019.

mengumpulkan data selanjutnya apabila diperlukan. b) Penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat oleh penulis. Dalam hal ini penulis memaparkan bagaimana implementasi pendidikan akhlak remaja dalam keluarga di Desa Teluk dalam Ilir. c) penarikan kesimpulan, maksudnya penulis menarik garis besar dari hasil analisis yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara di Desa Teluk Dalem Ilir Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah diketahui bahwa masyarakat di desa tersebut terutama di RT 003 RW 002 berprofesi sebagai tani dan buruh tani.

Dalam memberikan pendidikan akhlak, orangtua memberikan contoh seperti membiasakan mengajak anak untuk shalat berjamaah di masjid, berpakaian yang sopan, belajar mengaji yang pada umumnya para remaja lebih di percayakan kepada guru ngajinya. Pendidikan akhlak merupakan fokus utama dalam Alqur'an, bahkan Rasulullah turun ke bumi sebagai penyempurna akhlak manusia dan pembawa rahmat untuk semesta alam.

Berdasarkan hasil observasi, implementasi pendidikan akhlak dalam keluarga diterapkan dengan cara membiasakan remaja untuk disiplin, dan menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam.

Dengan demikian, orangtua perlu melakukan upaya untuk mendidik akhlak remaja. Melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga. Karena keluarga mempunyai peran esensi dan tanggung jawab mutlak terhadap akhlak remaja, sehingga dalam upaya pembinaan akhlak remaja dalam keluarga apabila dalam penerapannya sesuai

dengan nilai-nilai ajaran agama Islam maka akan terwujud generasi-generasi Rabbani yang berakhlak mulia.

Pelaksanaan Pendidikan Akhlak yang diterapkan didalam keluarga sudah berjalan dengan baik dengan menerapkan metode pendidikan sebagai berikut :

1. Pendidikan dengan keteladanan

Secara psikologis, remaja membutuhkan keteladanan terutama dari orangtuanya yang berfungsi untuk mengembangkan kreativitas dan potensinya. Pendidikan keteladanan terjadi secara alami dengan melihat dan menirukan kebiasaan-kebiasaan yang di lakukan oleh orangtuanya.

2. Pendidikan dengan nasihat

Dalam pelaksanaanya orangtua memberikan arahan dan bimbingan kepada remaja sehingga remaja merasa bahwa dirinya di beri perhatian yang lebih dari cukup dari orangtuanya. Bentuk perhatian dari orangtua menjadi motivasi tersendiri bagi remaja untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

3. Pendidikan dengan kebiasaan

Orangtua memberikan contoh dengan membiasakan bersikap dan berperilaku yang baik di dalam lingkungan keluarga, sehingga remaja terbiasa melihat, mendengar dan merealisasikan hal-hal yang baik pula. Dengan begitu pendidikan akhlak pada remaja akan terwujud tanpa ada rasa di pojokkan, dan di kekang.

4. Pendidikan dengan pengawasan

Pendidikan dengan pengawasan dilakukan orangtua dengan cara selalu mengawasi setiap aktivitas, dan perilaku remaja di dalam keluarga.

Karena mengawasi remaja menjadi salah satu hal yang membantu pembinaan akhlak kepada remaja bisa terwujud dengan baik dan menghasilkan perilaku yang baik pula.

5. Pendidikan dengan hukuman

Metode pendidikan ini diterapkan ketika remaja melanggar hal-hal yang sudah disepakati didalam keluarga untuk tidak boleh dilakukan. Pendidikan ini diberikan kepada remaja dengan maksud memberikan efek jera kepada remaja, sehingga remaja akan berfikir berulang-ulang untuk melanggar peraturan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis diperoleh data melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi telah dianalisis dan ditarik kesimpulan bahwa: Implementasi pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga berdasarkan temuan penulis dan pembahasannya, orangtua sudah baik dalam menerapkan pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut: 1. Pendidikan dengan keteladanan, 2. Pendidikan dengan adat kebiasaan, 3. Pendidikan dengan nasihat, 4. Pendidikan dengan pengawasan, 5. Pendidikan dengan hukuman.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan terjalin hubungan yang harmonis dan terjalin kerjasama antara orangtua dan remaja, sehingga remaja tidak merasa sungkan untuk sekedar bertukar pikiran dengan orangtuanya dalam hal penerapan pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin, Nata. *Akhlak Tasawuf*. Cet. 11. Jakarta : PT Raja Grafindo. 2012.
- Abuddin Nata. *Manajemen Pendidikan (Mengatasi Lemahnya Pendidikan Di Indonesia)*. Edisi Ke Empat. Jakarta : Kencana Media Grup. 2012.
- Abdullah, Nasihan Ulwan. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Cet. 11. Jakarta : Pustaka Amani. 1978.
- A. Fatah, yasin. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Cet. 1. Malang : UIN-Malang Press. 2008.
- Aminuddin, Aliaras Wahid,. dan Moh. Rofiq. *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Isla*. Cet. 1. Yogyakarta : Graha ilmu. 2006.
- A. Rahmat, Rosyadi. *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep Dan Praktik PAUD Islami)*. cet. 1. Jakarta : Rajawali Pers. 2013.
- Ashadi Falih, Cahyo yusuf. *Akhlak membentuk pribadi muslim*. Semarang : Aneka Ilmu.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Edisi Revisi. Cet. 5. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2011.
- Haidar, Putra Daulay. *Pendidikan Islam (Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia)*. Cet. 2. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup. 2006.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta :Rajaali Pers. 2009.
- Hendriati, Agustian. *Psikologi Perkembangan: Pendekatan ekologi Kaitanya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Cet. 2. Bandung : PT Refika Aditama. 2009.
- Jalaluddin. *Fiqih Remaja: Bacaan Populer Remaja Muslim*. Cet. 2. Jakarta : Kalam Mulia. 2011.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama : Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta : Rajawali Pers. 2012.
- Juwariyah. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*. Cet. 1. Yogyakarta : Penerbit Teras. 2010.

- Lexy, J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Cet. 30. Bandung: Rosda Karya. 2012.
- Moh, Kasiram. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Cet. 2. Yogyakarta: UIN-Maliki Press. 2010.
- Mokhtaridi, Sudin. "Spirit Pendidikan Dalam Al Qur'an : Upaya Transformasinya Dalam kehidupan Umat Di Era Global" dalam *AKADEMIKA*. STAIN Jurai Siwo Metro Lampung. No. 02 / Juli – Desember 2011.
- Mufidah, Ch. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Cet.1. Malang : UIN-Malang Press. 2008.
- Muhammad, Alim. *Pendidikan Agama Islam : Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*. Cet. 2. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Muhibbin, Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Cet.18. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Muhammad, Suwaid. *Mendidik Anak Bersama Nabi SAW (Panduan Lengkap Pendidikan anak Disertai Teladan Kehidupan Para Salaf*. Cet. 2. Solo : Pustaka arafah. 2004.
- Nur, Hidayat. *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta : Ombak (Anggota IKAPI). 2013.
- Nurma, Indayani. *Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Di Desa Sukajaya Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran*. Skripsi. diunduh pada tanggal 18 September 2018.
- Rosleny, Marliani. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Cet. 1. Bandung : CV Pustaka Setia. 2016.
- Samsul, Munir Amin. *Ilmu Akhlak*. Cet. 1. Jakarta : Amzah. 2016.
- Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Remaja*. Edisi Revisi. Cet. 16. Jakarta : Rajawali Pers. 2013.
- Sariratul, Khusnah. *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Keluarga Buruh Pabrik Genteng Di Desa Pengempon Kec. Sruweng Kab. Kebumen*. Sekripsi. diunduh tanggal 18 September 2018.
- Sarlito W. Sarwono. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : Rajawali Pers. 2016.
- Sri, Lestari. *Psikologi Keluarga (Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Cet. 1. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup. 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&.,* Cet. 18. Bandung : Alfabeta. 2013.

Suharsismi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Cet. 14. Jakarta : Rineka Cipta. 2010.

Tafsir, Ahmad. *Pendidikan agama Dalam keluarga*. Cet. 4. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2002.

Tohirin. *Psikologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Intregasi Dan Kompetensi)*. Edisi Revisi. Cet. 4. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Zuhairi,et.al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Janghulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metroiaain.ac.id e-mail: iain@metroiaain.ac.id

Nomor: B-4110 /In.25.1/J/PP.00.9/12/2018
 Lamp: -
 Hal: **BIMBINGAN SKRIPSI**

18 Desember 2018

Kepada Yth

1. Drs. M. Ardi, M.Pd (Pembimbing I)
 2. Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini.

Nama	Eka Rahmawati
NPM	1501010037
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	Pendidikan Agama Islam
Judul	Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Remaja Dalam Keluarga (Studi Kasus Di Desa Teluk Dalam Ilir Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah)

Dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb.
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI

 Muhammad Ali, M. Pd.I
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

Nomor : B-1386/In.28/D.1/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA TELUK DALEM ILIR
KEC. RUMBIA KAB. LAMPUNG TEN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1385/In.28/D.1/TL.01/05/2019, tanggal 13 Mei 2019 atas nama saudara:

Nama : EKA RAHMAWATI
NPM : 1501010037
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA TELUK DALEM ILIR KEC. RUMBIA KAB. LAMPUNG TEN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA REMAJA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TELUK DALEM ILIR KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 13 Mei 2019
Wakil Dekan I,

[Signature]
Dra. H. Estonah MA
NIP. 1953070531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro, Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telpun (0726) 41587; Faksimil (0726) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1385/In.28/D.1/TL.01/05/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : EKA RAHMAWATI
 NPM : 1501010037
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA TELUK DALEM ILIR KEC. RUMBIA KAB. LAMPUNG TEN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA REMAJA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA TELUK DALEM ILIR KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 13 Mei 2019





PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH^{5b}
KECAMATAN RUMBIA
KAMPUNG TELUK DALEM ILIR

Maklumat Jln. Untuk lebih lanjut hubungi nomor telepon di dalam dan luar Kabupaten Lampung Tengah melalui nomor 04137

S U R A T I Z I N

Nomor : 004/SI/06/TDI/V/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kampung Teluk Dalem Ilir Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, dengan ini memberi izin kepada :

Nama : EKA RAHMAWATI
 NPM : 1501010037
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan research/survey dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi berlokasi di Kampung Teluk Dalem Ilir Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

Dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA REMAJA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI KAMPUNG TELUK DALEM ILIR KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)"

Demikian Surat izin ini Kami berikan kepada yang bersangkutan untuk Dapat Dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

Teluk Dalem Ilir 20 Mei 2018

A.n KEPALA KAMPUNG TELUK DALEM ILIR
 SEKRETARIS KAMPUNG TELUK DALEM ILIR

IMAM SYAFII



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41597

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
 No:27/Pustaka-PAI/XI/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Eka Rahmawati
 NPM : 1501010037
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 06 April 2019
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I &
 NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47295, Website: diglib.metrouniv.ac.id, pustaka.ian@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-332/In.28/S/QT.01/05/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EKA RAHMAWATI
NPM : 1501010037
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501010037.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 27 Mei 2019
Kepala Perpustakaan

Des Mokhtardi Sudin, M.Pd.
1958083119810310017

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA REMAJA DALAM
KELUARGA DI DESA TELUK DALEM ILIR KECAMATAN RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

OUTLINE

HALAMANSAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. LatarBelakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Akhlak Pada Remaja

1. Pengertian Pendidikan Akhlak
2. Pengertian Remaja
3. Urgensi Pendidikan Akhlak Bagi Remaja

B. Keluarga

1. Pengertian Keluarga
2. Peran Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak
3. Implementasi Pendidikan Akhlak Remaja Menurut Konsep Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Skunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi
2. Metode Wawancara (*Interview*)
3. Metode Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Wilayah Penelitian

2. Deskripsi Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA REMAJA DALAM KELUARGA DI DESA TELUK DALEM ILIR KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN WAWANCARA

Pengantar :

Wawancara ditunjukan kepada kepala keluarga dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai “implementasi pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga di desa teluk dalem ilir kecamatan rumbia kabupaten lampung tengah”.

1. Informasi yang diperoleh dari kepala keluarga sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang “implementasi pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga (studi kasus di desa teluk dalem ilir kecamatan rumbia kabupaten lampung tengah)”.
2. Data yang penulis tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian narasumber (kepala keluarga) tidak perlu ragu untuk menjaab pertanyaan ini.
3. Partisipasi anda memberikan informasi sangat peneliti harapkan.

Petunjuk Wawancara

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.

3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara beruntutan.

4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

Nama :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA REMAJA
DALAM KELUARGA DI DESA TELUK DALEM ILIR
KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

No	Teori	Pertanyaan
1	Pendidikan Akhlak	<p><u>Kepada Kepala Keluarga Di Desa Teluk Dalem Ilir</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang pendidikan akhlak ? 2. Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu tentang orang tua sebagai pendidik dalam memberikan pendidikan akhlak yang diterapkan didalam lingkungan keluarga? 3. Apa yang melatar belakangi pendidikan akhlak wajib diajarkan didalam lingkungan keluarga ? 4. Sebagai kepala keluarga, menurut Bapak/Ibu pendidikan akhlak yang seperti apa yang wajib di tanamkan didalam diri remaja ?

2	Pengertian Remaja	<p><u>Kepada Kepala Keluarga Di Desa Teluk Dalem Ilir</u></p> <p>Sebenarnya apakah yang Bapak/Ibu pikirkan jika mendengar kata “Remaja” ? Lalu bagaimana memberikan pendidikan akhlak yang sesuai dengan norma agama kepada remaja ? Apakah ada trik khusus yang diberikan agar remaja mudah menerima ?</p>
3	Urgensi Pendidikan Akhlak	<p><u>Kepada Kepala Keluarga Di Desa Teluk Dalem Ilir</u></p> <p>Menurut Bapak/Ibu seberapa penting pendidikan akhlak bagi remaja ?</p>
4	Pengertian Keluarga	<p><u>Kepada Kepala Keluarga Di Desa Teluk Dalem Ilir</u></p> <p>Menurut Bapak/Ibu yang dimaksud dengan keluarga itu yang seperti apa ? Apakah yang komplis ada suami, istri dan anak atau yang bagaimana ?</p>
5	Peran Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak	<p><u>Kepada Kepala Keluarga Di Desa Teluk Dalem Ilir</u></p> <p>Bagaimana peran keluarga dalam memberikan pendidikan akhlak kepada remaja ? Apakah</p>

		keluarga yang menjadi dominan dalam memberikan pendidikan akhlak atau lingkungan masyarakat yang paling berperan ?
6	Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Remaja	<p><u>Kepada Kepala Keluarga Di Desa Teluk Dalem Ilir</u></p> <p>Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara mengimplementasikan pendidikan akhlak pada remaja ? Apakah ada cara khusus untuk mewujudkan pendidikan akhlak yang sesuai dengan norma agama ?</p>

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA REMAJA DALAM KELUARGA DI DESA TELUK DALEM ILIR KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

1. WAWANCARA/INTERVIEW

Pedoman wawancara dengan kepala keluarga Di Desa Teluk Dalem Ilir

1. Bagaimana orang tua dalam mendidik remaja dirumah ?
2. Bagaimana tingkah laku remaja dalam kegiatan sehari-hari terhadap keluarga ?
3. Bagaimana penerapan pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga ?
4. Apakah ada cara atau metode yang digunakan orang tua dalam penerapan pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga ?
5. Mengapa pendidikan akhlak sangat penting untuk diajarkan kepada remaja ?
6. Bagaimana cara orang tua menyikapi tingkah laku remaja yang terkadang masih belum sesuai dengan pendidikan akhlak yang sudah di berikan dilingkungan keluarga ?
7. Mengapa orang tua berperan penting dalam memberikan pendidikan akhlak remaja ?

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA REMAJA DALAM KELUARGA DI DESA TELUK DALEM ILIR KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

2. OBSERVASI

Pengamatan tentang implementasi pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga (studi kasus di desa teluk dalem ilir kecamatan rumbia kabupaten lampung tengah)

1. Mengamati secara langsung implementasi pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga.
2. Mengamati orang tua dalam memberikan pendidikan akhlak pada remaja.

3. DOKUMENTASI

1. Pengutipan tentang data sejarah berdiri, struktur organisasi, dan jumlah penduduk di Desa Teluk Dalem Ilir.
2. Catatan dan foto tentang kegiatan penelitian di Desa Teluk Dalem Ilir.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN METRO Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Name : Eka Rahmawati
 NPM : 1501010037

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 13-3-19		✓	paragraf yang telah ditambahkan	
2.	Kamis, 14-3-19		✓	Ada out line	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19610210 198803 1 004

Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringnuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eka Rahmawati
 NPM : 1501010037

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis, 22-3-19			<p>✓ - & latar belakang agar memfisi kipi kondisi kesehatan lapangan, plus pd masalah yg akan diteliti</p> <p>- Tujuan & tema dan indikator pada ahlak pd muwaja dan ahlak muwaja (judul indikator) akan diteliti</p>	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580831 198103 1 001



IAIN
M E T R O

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Rahmawati
NPM : 1501010037

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan pd. Pd. II Agar bisa di susun 3. ref. insi. - Metodologi yg di gunakan agar di tanyakan untuk mendapatkan data yg apa. - Cara peng. etikan agar bisa di susun di buku pd. insi. 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



IAIN
M E T R O

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 72
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 41507, Faksimil: (0725) 47296, Website: www.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eka Rahmawati
 NPM : 1501010037

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Kamis, 28-3-19		✓	Penelitian agar dikembangkan dg penerapan Pidman	
3.	Jumat 29-3-19		✓	Ked. Pak I - II dijawab dan ke Pak. I	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34155
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eka Rahmawati
 NPM : 1501010037

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis, 2-5-19		✓	mat dan pakejan / Peringatan esq tron dan wawancara Pendidikan aljab	
2	Jumat, 3-5-19		✓	Ace Afd.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd
 NIP. 19580931 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringrasiyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 41507; Faksimil: (0725) 47396; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eka Rahmawati
 NPM : 1501010037

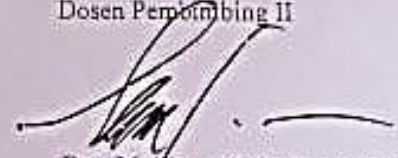
Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis, 23-5-19		✓	- Pembacaan dan tgl jabatan kelas. - kut. yg di teliti (Pembinaan Alloh) agar semua kitab Ada dan cara di cantu- kan - Abaikan dan dust.	Ufah
2	Jumat 24-5-19		✓	ACE No. I - V Pengaruh ke pub. I	Ufah

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


 Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 41307, Faksimil: (0725) 47296, Website: www.tarbiyahmetro.iaimetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaimetro@metro.iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eka Rahmawati
 NPM : 1501010037

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 14/10/19	✓		ke outline	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Adli, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN METRO Telpun (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eka Rahmawati
 NPM : 1501010037

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 01/2019 104	✓		Catatan perbaikan dari pemb. 2. harap di sertakan agar tak terjadi tempony & tunda.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Addi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 41507; Faksimil: (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eka Rahmawati
 NPM : 1501010037

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Pelaksanaan 16/2019 04	✓		<p>Jelas ke : Pra survey. Di lakukan dg cara apr. (wawancara, observasi atau apr-?).</p> <p>Dal : 11</p> <p>Stela pengertias Remaja di tambes dg materi pdde- ddeh.</p> <p>Dal 13</p> <p>Ambil tesimpula dg kama mardud Remaja pd padeletasun.</p> <p>Jelas bialasnye.</p> <p>Dal 17</p> <p>Tantastas apr pengertias Remaja bulas fungsi penaja</p>	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telpun (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206, Website: www.tarbiyah.metro.uin.ac.id, e-mail: tarbiyah@metro.uin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eka Rahmawati
 NPM : 1501010037

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	14/2017 04 Lanjutan	✓		Hal 18 Gentel Hamaji Hal 21 Blus semp sarung. Cari teori tlg. Implementasi - pddh ahleb alq pd remaja. Hal 24 Gembir dala himer addeh song tua.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telpone (0725) 41507; Faksinya (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eka Rahmawati
 NPM : 1501010037

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 23/10/19 19	✓		Acc. Bab I-III Dan lanjut ke - praktek keikut upa	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad AILM.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Haji Djuwaini Kampus 15 A Krayutaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 41507, Faksimil (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metro.uin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eka Rahmawati
 NPM : 1501010037

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 19 2019 05	✓		Revisi - APD - Sj lanjut ke - trans beritubing	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. M. Aqli, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgriyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN METRO Telephone (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.litfayah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eka Rahmawati
 NPM : 1501010037

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa. 28/3019 /03	✓		kec untuk di Mencangas di catat. Langkapi di. Lampias: Cai nyo gg & perles. Abstrak, orisinalita dlt	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004

DOKUMENTASI PENELITIAN



1. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Dumok selaku Ketua RT



2. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Sumari



3. Penulis melakukan wawancara dengan Dewi Utari (anak Bapak Sumari)



4. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Kurdi



5. Penulis melakukan wawancara dengan Elsa Fauzi (anak Bapak Kurdi)



6. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Hariyadi



7. Penulis melakukan wawancara dengan Anggun Saputri (anak Bapak Hariyadi)



8. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Tumiran



9. Penulis melakukan wawancara dengan Ajeng Puspa Lestari (anak Bp. Tumiran)



10. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak gunawan



11. Penulis melakukan wawancara dengan Lutvia Kencana (anak Bp. Gunawan)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Eka Rahmawati dilahirkan di desa Teluk Dalem Ilir pada tanggal 06 Februari 1995, anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Kadiyat dan Ibu Suryaten.

Penulis menempuh jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 teluk Dalem Ilir, kemudian melanjutkan ke MTs Sirojul Ulum Teluk Dalem Ilir, dan melanjutkan ke Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Metro, lalu melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri IAIN Metro di Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Selama menjadi mahasiswa selain sibuk bekerja penulis juga aktif di organisasi kewirausahaan “GENPRO” yang dinaungi oleh Bapak Yudianto selaku Dosen di IAIN Metro.